

**POTRET PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DESA: STUDI KASUS DI  
KALURAHAN PANDOWOHARJO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Nur Duroh Maslakhah**

**NIM. 21102030004**

**Dosen Pembimbing:**

**Ahmad Izudin, M.Si.**

**NIP. 19890912 201903 1 008**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-365/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : POTRET PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DESA : STUDI KASUS DI KALURAHAN PANDOWOHARJO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR DUROH MASLAKHAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21102030004  
Telah diujikan pada : Senin, 24 Februari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Izudin, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67c54a6a52581



Penguji I

Prof. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67ccde0e21100



Penguji II

Suharto, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 67c7b3f4602b4



Yogyakarta, 24 Februari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.  
SIGNED

Valid ID: 67ce456bd4db9

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Duroh Maslakhah  
NIM : 21102030004  
Judul Skripsi : Potret Perempuan dalam Pembangunan Desa: Studi Kasus di Kalurahan Pandowoharjo

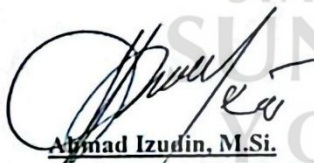
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.


Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Pembimbing,

Mengetahui  
Ketua Prodi,

  
Ahmad Izudin, M.Si.  
NIP 19890912 201903 1 008

  
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
NIP 19830811 201101 2 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Duroh Maslakhah  
NIM : 21102030004  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Potret Perempuan dalam Pembangunan Desa: Studi Kasus di Kalurahan Pandowoharjo adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan,

  
  
Nur Duroh Maslakhah  
NIM 21102030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Duroh Maslakhah  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 19 September 2002  
NIM : 21102030004  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Krapyak Wetan Rt 08 Panggungharjo, Sewon, Bantul  
No. HP : 081809092813

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Februari 2025



Nur Duroh Maslakhah  
NIM 21102030004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

*Terkasih Bapak dan Ibu.*

*Orang-orang yang telah menjadi pendorong.*

*Orang-orang baik yang selalu memberi inspirasi.*

*Terima kasih atas segala doa yang terucap.*



**MOTTO**

Pada akhirnya, kamu bisa melewati proses ini dan berhasil.

Begitu juga untuk tahap selanjutnya.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kehadiran kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian tidak lupa sholawat serta salam selalu kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa kita ke zaman yang penuh penerangan. Karena atas perjuangan beliau kita dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dan bermakna. Semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaatnya. *Aamiin.*

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Karena bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun merupakan hal yang sangat berharga bagi peneliti. Semua kontribusi yang telah diberikan akan senantiasa diingat dan dihargai oleh peneliti, tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut peneliti tidak akan mungkin sampai di titik ini. Maka dari itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Halimatus Sa'diyah, S.I.Kom, M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ahmad Izudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang telah diberikan untuk peneliti, semoga dedikasi bapak dalam mendidik mahasiswa diberi keberkahan oleh yang maha kuasa. Sekali lagi, terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan.



6. Segenap Dosen Program Pengembangan Masyarakat Islam dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu karena telah memberikan banyak ilmu selama proses perkuliahan.
7. Segenap Anggota Kelompok Amarta Sejahtera yang ada di Kalurahan Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, serta narasumber yang telah ikut berkontribusi dalam membagikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan selama ini, karena hal tersebut sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua orang tua tersayang bapak dan ibu, tiada ada kata selain ucapan terima kasih yang tiada henti untukmu yang sudah berjuang mati-matian untuk mencukupi segala kebutuhannya anak-anaknya hingga pada detik ini. Terima kasih atas segala doa-doa yang selalu dipanjatkan tiap harinya. Peneliti selalu bersyukur telah dilahirkan dari orang tua yang tidak pernah menuntut anaknya pada hal-hal yang tidak bisa dikendalikan pada diri ini, serta selalu mendukung apapun pilihan anaknya. Sekali lagi terima kasih ya bapak dan ibu, sehat-sehat ya dan tetap doakan anakmu untuk bisa meraih apa yang sedang diri ini usahakan. *Aamiin*.
9. Untuk mas bayu dan mbak dewi, terima kasih atas dukungannya selama ini sehingga adikmu ini dapat menyelesaikan pendidikannya di waktu yang tepat. Terima kasih telah memberikan saran dan masukan tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, serta tiada hentinya mengingatkan untuk terus semangat dalam menyelesaikan apa yang sedang dijalannya. Semoga yang maha kuasa membalas beribu kebaikan dan rahmat-Nya untuk keluarga kecil kalian.
10. Untuk diri sendiri, Asla terima kasih ya atas segala kerja keras dan semangatnya. Kamu hebat bisa mencapai di titik ini meskipun banyak rintangannya tapi kamu bisa melewatinya satu persatu. Terima kasih sudah berusaha menjadi versi terbaik menurut dirimu sendiri. Diri ini bangga untuk setiap langkah kecilmu. Semoga pengalaman ini bisa membawamu menuju pencapaian yang lebih besar dan jauh lebih baik lagi. *Proud of my self*.
11. Untuk saudari kembar seiras, Aima terima kasih telah menjadi sosok yang selalu memberikan *support* yang dalam segala hal, menjadi *patner* di segala kondisi, tempat berbagi cerita, serta orang yang selalu memahami apa yang peneliti rasakan tanpa perlu banyak kata yang terucap. Meskipun terkadang kita juga sering berantem. Terima kasih sudah mau mendengarkan curahatan diri ini, terima kasih tidak merendahkan impian diri

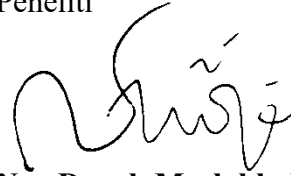
ini walaupun terlihat mustahil, terima kasih selalu ikut merayakan kemenangan diri ini, dan terima kasih sudah menemani dari sejak dalam kandungan. Peneliti bersyukur kita bisa terlahir bersama di dunia ini.

12. Untuk *patner* seperjuangan selama kuliah ayu, awa, natasya, zahro, tiyas, sika, dan khusen. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, Kita pernah menertawakan lelucon yang sama, kita pernah meluang waktu untuk sekedar melepas rindu. Terima kasih telah menciptakan pertemanan yang saling *support*, saling merayakan kebahagiaan satu sama lain, bukan menganggap keberhasilan dari kita sebagai kompetisi. Maaf jika ada perkataan atau perbuatan yang membuat kalian terluka, peneliti berharap kalian dapat memaafkan kesalahan satu dengan yang lainnya, serta berharap semoga tali pertemanan kita tetap erat dan langgeng hingga *Till Jannah-Nya, Aamiin*,
13. Untuk teman-teman Koperasi Mahasiswa (Kopma) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas pelajaran dan pengalaman berharganya. Dari yang dari yang tidak mengerti menjadi mengerti dan dari yang ragu menjadi percaya diri. Terima kasih atas segala waktu yang telah dihabiskan bersama, setiap momen penuh kebersamaan tawa, sedih, dan tantangan lainnya, hingga kita dapat memperkaya pengalaman kita masing-masing. Semoga ikatan kita terus terjalin dan dapat memberikan inspirasi untuk berkembang di masa depan.
14. Untuk siapapun orang baik yang datang dan pergi selama peneliti berproses belajar di bangku perkuliahan hingga tidak ada lagi di sini. Kalian akan tetap ada di lembar kisah perjalanan peneliti. Terima kasih telah mewarnai perjalanan ini dari yang sedih maupun senang, serta penuh canda dan tawa ini. Mari kita melanjutkan hidup dengan hati yang lebih lapang dari sebelumnya, menghadapi setiap tantangan dengan berani dan saling mendukung satu sama lain dalam perjalanan yang akan datang.
15. Untuk sosok yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfuz*. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu upaya untuk memantaskan diri agar dapat bersanding denganmu. Semoga, semoga kita segera dapat berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara dukungan materi maupun non materi, dukungan jasmani maupun rohani, dan dukungan lainnya dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti hanya dapat berdoa semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, serta semoga kita semua selalu dilimpahkan keberkahan oleh Allah swt. Peneliti sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca dan dapat berkontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Februari 2025

Peneliti



**Nur Duroh Maslakhah**

**NIM: 21102030004**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Perempuan sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kesetaraan. Maka hadirilah Program Desa Perempuan Maju Mandiri (PRIMA) untuk memberdayakan perempuan melalui berbagai kegiatan. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, sehingga perempuan dapat berkontribusi secara aktif dalam pembangunan desa. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan perempuan dalam pembangunan pedesaan dan bagaimana mereka menyikapi ikatan solidaritas. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di Kalurahan Pandowoharjo aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk ekonomi, kesehatan, dan kegiatan sosial. Program Desa Prima telah memberikan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan pendapatan mereka, sehingga berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan kelompok. Namun, masih terdapat tantangan seperti izin dari suami yang menghambat partisipasi perempuan. Solidaritas yang terbangun di antara anggota kelompok, seperti menjenguk orang sakit dan kegiatan *takziah*, memperkuat dukungan emosional dan sosial di antara mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya pemberdayaan perempuan dalam mencapai kesetaraan dan keberlanjutan pembangunan desa, serta menyarankan perlunya upaya lebih untuk melibatkan perempuan dari luar kader kesehatan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang peran perempuan dalam pembangunan dan pentingnya dukungan sosial dalam mengatasi hambatan yang mereka hadapi.

**Kata Kunci:** *Perempuan, Program Desa Prima, Kelompok Amarta Sejahtera*



## ABSTRACT

Women often face various challenges in achieving equality. Thus, the Women's Independent Village Program (PRIMA) was established to empower women through various activities. The program aims to create a supportive environment, so that women can actively contribute to village development. The main focus of this research is to find out women's involvement in rural development and how they respond to solidarity ties. Through a qualitative approach and case study method, data was collected through observation, interviews, and documentation. The results show that women in Pandowoharjo sub-district actively participate in various aspects of development, including the economy, health, and social activities. The Desa Prima program has provided opportunities for women to develop skills and increase their income, thus contributing to family and group welfare. However, there are still challenges such as permission from husbands that hinder women's participation. The solidarity built among group members, such as visiting the sick and takziah activities, strengthens emotional and social support among them. This study emphasizes the importance of women's empowerment in achieving equality and sustainability of village development, and suggests that more efforts are needed to involve women from outside the health cadres. Overall, this study contributes to the understanding of women's role in development and the importance of social support in overcoming the obstacles they face.

**Keywords:** *Women, Village Prima Program, Amarta Sejahtera Group*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Kajian Pustaka .....</b>	<b>6</b>
<b>F. Kajian Teori.....</b>	<b>12</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>17</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>23</b>
<b>PROFILING KELOMPOK PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN DESA .....</b>	<b>23</b>
<b>A. Gambaran Umum Kalurahan Pandowoharjo .....</b>	<b>23</b>
1. Kondisi Geografis Kalurahan Pandowoharjo.....	23
2. Demografi Kalurahan Pandowoharjo.....	25
3. Kondisi Sosial-Keagamaan Kalurahan Pandowoharjo .....	27
4. Kondisi Sosial-Budaya Kalurahan Pandowoharjo .....	29
<b>B. Profil Kelompok Amarta Sejahtera.....</b>	<b>33</b>
1. Sejarah Kelompok Amarta Sejahtera .....	33

2. Struktur Kepengurusan Kelompok Amarta Sejahtera .....	38
3. Kegiatan Kelompok Amarta Sejahtera .....	40
a. Kegiatan Harian .....	41
b. Kegiatan Bulanan .....	42
c. Kegiatan Tahunan .....	43
d. Kondisional.....	44
<b>BAB III.....</b>	<b>47</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Pedesaan.....</b>	<b>47</b>
1. Partisipasi Perempuan dalam Kelompok Sosial.....	48
2. Pengelolaan Usaha Mikro dan Kewirausahaan.....	59
a. Kantin.....	59
b. Terlibat dalam Kegiatan Festival.....	66
c. Penambahan Unit Usaha.....	69
3. Keterlibatan Perempuan dalam Bidang Kesehatan .....	71
4. Kontribusi Perempuan pada Pembangunan Berbasis Lingkungan .....	76
<b>B. Peran Perempuan Menyikapi Ikatan Solidaritas dalam Pembangunan Pedesaan ..</b>	<b>78</b>
1. Menjenguk Orang Sakit .....	78
2. <i>Takziah</i> .....	80
3. Iuran Sosial.....	81
4. Syawalan .....	82
5. Rapat Rutinan.....	83
6. Jaga Warga.....	84
<b>C. Analisis dan Pembahasan.....</b>	<b>85</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>91</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>91</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>102</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peta Kecenderungan Riset .....	10
Tabel 1. 2 Data Informan .....	20
Tabel 2. 1 Padukuhan Kalurahan Pandowoharjo .....	24
Tabel 2. 2 Lembaga Pendidikan di Kalurahan Pandowoharjo .....	26
Tabel 2. 3 Tempat Ibadah di Kalurahan Pandowoharjo .....	28
Tabel 2. 4 Kebudayaan di Kalurahan Pandowoharjo .....	30
Tabel 2. 5 Kesenian di Kalurahan Pandowoharjo .....	30
Tabel 3. 1 Pembahasan Rapat .....	52
Tabel 3. 2 Program Kerja Pengembangan Rencana Strategis.....	57
Tabel 3. 3 SOP Kantin Desa Prima Amarta Sejahtera .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Implikasi Dependensia.....	13
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kalurahan Pandowoharjo.....	25
Gambar 2. 2 Jumlah Mata Pencaharian Penduduk Kalurahan Pandowoharjo.....	27
Gambar 2. 3 Kesenian Bergodo .....	32
Gambar 2. 4 Kesenian Karawitan .....	32
Gambar 2. 5 Logo Kelompok Amarta Sejahtera.....	37
Gambar 2. 6 Gambar Struktur Pengurus Amarta Sejahtera .....	39
Gambar 2. 7 Kegiatan Kelompok Amarta Sejahtera.....	41
Gambar 3. 1 Ringkasan Hasil Penelitian .....	48
Gambar 3. 2 Pelatihan Pembuatan Onde-Onde .....	54
Gambar 3. 3 Pelatihan Pembuatan Basreng.....	54
Gambar 3. 4 Pelatihan Pembuatan Kain Sibori .....	55
Gambar 3. 5 Produk yang Dijual Ketika Acara .....	56
Gambar 3. 6 Kolam Renang Tirta Amarta .....	60
Gambar 3. 7 Kantin Amarta Sejahtera .....	66
Gambar 3. 8 Kegiatan Pasar Tiban .....	67
Gambar 3. 9 Kelompok Amarta Sejahtera Juara Lomba Masak.....	69
Gambar 3. 10 Hasil Olahan Sampah.....	77



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perempuan dalam wacana akademis sering kali dikategorikan sebagai kelompok yang terpinggirkan dalam akses pendidikan, politik, ekonomi, dan sosial.<sup>1</sup> Tantangan terbesar bagi perempuan hari ini khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia adalah dari aspek kebudayaan. Berdasarkan studi yang ada masyarakat Indonesia masih melanggengkan budaya patriarki.<sup>2</sup> Budaya patriarki ini menyebabkan perempuan diletakkan pada posisi subordinat.<sup>3</sup> Dalam masyarakat Jawa, ada istilah 3M yaitu *macak* yang artinya perempuan harus menjaga penampilan dan keindahan sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku, *manak* yang artinya perempuan itu harus mengandung, melahirkan, menyusui, merawat serta mendidik anak, dan *masak* yang artinya perempuan diharuskan memasak ataupun mengurus dapur sebagai pengelola rumah tangga dan penyedia makanan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Indriastuti Indriastuti, Dwi Hardaningtyas, and Novita Maulida Ikmal, "Peran Perempuan dalam Pencapaian SDGs Melalui Pembangunan Nasional," *Egalita Jurnal Kesenjangan dan Keadilan Gender* 18, no. 2 (December 13, 2023): 99.

<sup>2</sup> Seplia Sartika Sari and Yenni Hayati, "Perempuan Dalam Budaya Patriarki: Kajian Karya Sastra Penulis Perempuan Indonesia," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 1 (January 31, 2023): 117, <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i1.87>; Jovanka Yves Modiano, "Pengaruh Budaya Patriarki Dan Kaitannya Dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga," *Sapientia Et Virtus* 6, no. 2 (September 27, 2021): 129–40, <https://doi.org/10.37477/sev.v6i2.335>.

<sup>3</sup> Ratih Probosiwi, "Perempuan dan Perannya dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial," *NATAPRAJA* 3, no. 1 (May 1, 2015): 41; Riska Mutiah, "Sistem Patriarki Dan Kekerasan Atas Perempuan," *Komunitas* 10, no. 1 (September 23, 2019): 58–74, <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1191>; Modiano, "Pengaruh Budaya Patriarki dan Kaitannya Dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga," *Sapientia Et Virtus* 6, no. 2 (September 2021).

<sup>4</sup> Mohd Shahnawi Muhmad Pirus and Hany Nurahmawati, "Javanese Women Identity Regarding 3M: Macak-Manak-Masak Values," *International Journal of Culture and History* 7, no. 2 (December 10, 2020): 54, <https://doi.org/10.5296/ijch.v7i2.18055>; Yulela Nur Imama and Michiyo Yoneno Reyes, "Masak, Macak, Manak Nowadays through Challenge-Based Research on Nal Dance Creation," *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 16, no. 2 (December 1, 2021): 75–84, <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v16i2.3232>; Panakajaya Hidayatullah, "Mamaca: Sastra Lisan Masyarakat Madura" (November 23, 2018), <https://doi.org/10.31227/osf.io/bhcytm>.

Pada ranah pendidikan, laki-laki terkadang diberi prioritas untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sementara perempuan lebih didorong untuk segera menikah.<sup>5</sup> Selain itu, perempuan sering kali mendapatkan *stereotip* negatif yang hingga saat ini masih melekat.<sup>6</sup> Stigma terhadap perempuan masih menjadi masalah yang signifikan di Indonesia. Masyarakat masih sering memandang perempuan sebagai makhluk yang lemah dibandingkan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>7</sup> Ada anggapan bahwa perempuan tidak sebaik laki-laki untuk bekerja di bidang STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika), yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam profesi yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Pada aspek yang lain, perempuan selalu mendapatkan beban ganda. Perempuan dituntut untuk menjalankan dua peran secara bersamaan yaitu sebagai pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga.<sup>8</sup> Perempuan sering mengalami kelelahan fisik dan emosional karena harus mengelola waktu dan energi mereka antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga.<sup>9</sup> Selain itu, beban ganda juga dapat menghambat kemajuan *karier* perempuan, karena mereka mungkin tidak memiliki waktu atau

---

<sup>5</sup> Ratna Dwi Astuti and Nurdien Harry Kistanto, "Tradisi 3M Masyarakat Jawa menurut Perspektif Gen Z Kajian: Feminisme," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 1 (March 2022): 50; Mahfud Mahfud, "Dilematis Tentang Pendidikan Perempuan (Konsep Kesetaraan Gender)," *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (August 3, 2018), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i1.2860>.

<sup>6</sup> Katherine Yovita, Adelia Dwi Angelica, and Kristina Gabrella Pardede, "Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan Sebagai Strata Kedua Dalam Negeri," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* 1 (October 4, 2022): 401; Bagus Wahyu Setyawan et al., "Stereotype Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Alun Samudra Rasa Karya Ardin Pangastuti Bn," *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 5, no. 1 (June 29, 2021): 60–82, <https://doi.org/10.21274/martabat.2021.5.1.60-82>.

<sup>7</sup> Hanifa Maulida, "Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis," *Journal of Politics and Democracy* 1, no. 1 (September 30, 2021): 72, <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v1i1.6>.

<sup>8</sup> Susetyo Arie Wibowo and Dr. Nur Dyah Gianawati, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Buruh Perempuan Di Deppo Triplek Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)," *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 2014: 70-71.

<sup>9</sup> Sari and Hayati, "Perempuan Dalam Budaya Patriarki," *Jurnal Al-Bayan*, 21, no. 30 (December 2014): 1-2.

kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri seperti rekan kerja laki-laki.<sup>10</sup> Kebudayaan-kebudayaan seperti ini masih terus diproduksi hingga sekarang. Dengan kata lain membuat kaum perempuan menjadi kelompok yang terpinggirkan.

Berdasarkan fakta dan realitas yang telah dipaparkan, ada salah satu program dari pemerintah untuk menepis permasalahan kebudayaan perempuan. Program tersebut diberi nama Program Desa Perempuan Maju Mandiri (PRIMA).<sup>11</sup> Dari program tersebut dapat membuat proses pembangunan desa yang lebih akomodatif, kesetaraan, transparan, dan partisipatif, dengan melibatkan aktif para perempuan pada sektor ekonomi.<sup>12</sup> Kalurahan Pandowoharjo, Sleman telah mengimplementasikan program tersebut. Meskipun telah ada langkah-langkah afirmasi terhadap perempuan, *stereotip* masih melekat pada kelompok perempuan. Produk-produk kebudayaan membentuk peran mereka dan memperkuat *stereotip* tersebut, sehingga meningkatkan kerentanan. Berdasarkan data tersebut, studi ini berargumen bahwa pembangunan berbasis kesetaraan perlu mengakselerasi dan mengekspansi peran perempuan dalam ranah publik. Oleh karena itu, diperlukan gerakan untuk melawan produk kebudayaan yang memperkuat *stereotip* tersebut.

Program Desa Prima lebih menarik untuk dikaji dibandingkan program pemberdayaan perempuan lainnya karena pendekatannya yang mencakup berbagai aspek. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi perempuan, tetapi juga mencakup aspek sosial, sehingga lebih komprehensif dibandingkan program lain yang mungkin hanya terpusat pada satu bidang. Selain itu, Desa Prima berbasis

---

<sup>10</sup> T. Elfira Rahmayati, "Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier: Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier," *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3, no. 1 (January 31, 2020): 152–65, <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10920>.

<sup>11</sup> Kuntarta, "Perencanaan Pengembangan Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 6, no. 3 (December 1, 2020): 440.

<sup>12</sup> Rizqy Aiddha Yuniawati, "Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun Kemandirian Ekonomi," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (December 6, 2021): 169, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4861>.

kelompok dengan melibatkan perempuan sebagai aktor utama dalam pembangunan desa, menjadikannya menarik untuk diteliti karena menekankan keberlanjutan dan kemandirian perempuan di tingkat lokal.

Program Desa Prima juga menawarkan perspektif unik dalam melihat bagaimana perempuan di desa dapat diberdayakan secara efektif. Program ini juga dirancang untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan, termasuk dalam mengubah persepsi masyarakat terhadap peran perempuan. Sehingga penelitian mengenai dampak program ini terhadap dinamika gender di desa menjadi penting. Selain itu, keberhasilan program ini memiliki potensi untuk dikembangkan ke wilayah lain. Sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi kebijakan pemberdayaan perempuan yang lebih luas.

Perempuan di Kalurahan Pandowoharjo mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi yang signifikan dalam berbagai kegiatan. Sehingga mereka dapat mematahkan stigma sosial yang selama ini membatasi peran mereka. Hal ini menarik untuk dikaji lebih mendalam, karena menunjukkan perubahan positif dalam pandangan masyarakat terhadap perempuan. Serta memberikan gambaran tentang bagaimana pemberdayaan dapat mengubah norma sosial yang ada. Penelitian ini berpotensi memberikan wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong keterlibatan perempuan dalam pembangunan desa dan bagaimana hal tersebut dapat dijadikan model untuk kelompok lain.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja keterlibatan perempuan dalam pembangunan pedesaan?
2. Bagaimana peran perempuan menyikapi ikatan solidaritas dalam pembangunan pedesaan?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini dipetakan menjadi dua. *Pertama*, mengetahui keterlibatan perempuan dalam pembangunan pedesaan. *Kedua*, menjelaskan peran perempuan menyikapi ikatan solidaritas dalam pembangunan pedesaan.

## D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diambil tiga manfaat. *Pertama*, secara teoritis riset ini berkontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai pemahaman bahwa perempuan sering kali terstigmatisasi secara negatif. Oleh karena itu, riset ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan aspek-aspek yang dapat mencegah stigmatisasi tersebut. *Kedua*, secara empiris riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi kembali aspek-aspek interpretatif secara mendetail untuk mengubah paradigma yang sebelumnya bersifat kuantitatif menjadi lebih komprehensif. Dengan demikian, riset ini sangat penting untuk pengembangan lebih lanjut pada aspek-aspek yang lebih luas. *Ketiga*, secara praktis riset ini penting bagi pelaku pembangunan, khususnya di pemerintahan desa dalam mengakomodasi berbagai aspek yang dapat mengubah stigmatisasi terhadap perempuan.



## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran studi kepustakaan, peneliti berhasil menemukan beberapa penelitian yang mengkaji tentang topik gender dan pembangunan. Riset-riset terkait telah diekstrak menjadi beberapa isu penting yang mendukung peninjauan literatur. Isu-isu yang berhasil peneliti himpun menjadi lima topik penting. *Pertama*, meskipun pemberdayaan ekonomi perempuan dianggap sebagai isu penting, beberapa kritikus berpendapat bahwa fokus berlebihan pada aspek ini dapat mengabaikan isu-isu struktural yang lebih luas. Mereka berpendapat bahwa pendekatan ini mungkin tidak memperhitungkan faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi ketidaksetaraan gender.<sup>13</sup> Selain itu, beberapa pihak khawatir bahwa upaya pemberdayaan ekonomi yang tidak memadai dapat memperkuat *stereotip* gender yang ada atau menciptakan beban ganda bagi perempuan.<sup>14</sup> Dalam konteks ini, penting untuk mengintegrasikan perspektif gender ke dalam setiap strategi pembangunan agar tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi tetapi juga perubahan sosial yang lebih mendalam.<sup>15</sup>

*Kedua*, pendidikan dan kesetaraan gender merupakan elemen kunci dalam upaya pemberdayaan perempuan. Pendidikan berkualitas dan akses yang setara bagi perempuan dapat membuka peluang lebih besar di berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, dan sosial.<sup>16</sup> Namun, meskipun terdapat kemajuan, kesenjangan gender yang signifikan dalam akses terhadap pendidikan masih terjadi di banyak daerah, terutama di daerah pedesaan. Hal ini sering kali disebabkan oleh norma budaya dan sosial yang menghambat partisipasi perempuan dalam pendidikan. Selain itu, meskipun perempuan

---

<sup>13</sup> Avid Leonardo Sari et al., "UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1, no. 1 (April 28, 2021): 22–32, <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>.

<sup>14</sup> Lilih Muflihah, Maulana Mukhlis, and Kris Ari Suryandari, "Optimalisasi Keterlibatan Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Margosari," *Jurnal Wacana Publik* 17, no. 2 (2023): 67–73.

<sup>15</sup> Tribekti Wahyu Priani, Refti Handini, and Listyani, "Peran Perempuan Dalam Pembangunan Desa di Desa Wisata Lontar Sewu Selama Masa Pandemi," *Paradigma* (2022).

<sup>16</sup> Husein Muhammad, "Islam dan Pendidikan Perempuan," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (Desember 5, 2014): 231–44, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.231-244>.

dapat mengakses pendidikan, kualitas pendidikan yang diterima sering kali tidak setara dengan kualitas pendidikan yang diterima laki-laki.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penting untuk menciptakan program yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pendidikan tetapi juga memastikan bahwa pendidikan yang mereka terima relevan, berkualitas dan memberdayakan.<sup>18</sup> Pendidikan dapat difungsikan sebagai alat untuk mencapai kesetaraan gender yang lebih baik, sehingga memungkinkan perempuan untuk berkontribusi aktif terhadap pembangunan masyarakat.<sup>19</sup>

*Ketiga*, partisipasi politik dan kepemimpinan perempuan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) telah menerbitkan Kebijakan Kepemimpinan Perempuan Perdesaan dalam Program Prioritas Nasional 2020-2024.<sup>20</sup> Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi kepemimpinan perempuan di pedesaan melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas.<sup>21</sup> Permasalahan utama dalam penerapan kebijakan adalah kurangnya koordinasi dan kerja sama yang efektif antar pihak terutama pemerintah daerah. Hal ini menyebabkan keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang tersedia sehingga program yang dirancang tidak dapat dilaksanakan secara optimal.<sup>22</sup> Selain itu, komunikasi yang tidak efektif

---

<sup>17</sup> Gunawan, "Hak-Hak Pendidikan Perempuan Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pemikiran Keislaman* 3, no. 2 (2019).

<sup>18</sup> Tobirin, Anwarudin, and Hikmah Nurani, "Kebijakan Pro Gender Dalam Percepatan Pembangunan Desa Yang Berpihak Pada Perempuan Di Kabupaten Banyumas," *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers* (2020).

<sup>19</sup> Elisabet Natalia Barek Openg, Cathas Teguh, and Santi Rande, "Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Swarga Bara Kecamatan Sanggata Utara Kabupaten Kutai Timur," *Journal Administrasi Publik* 9, no. 4 (2022): 5626–35.

<sup>20</sup> Retno Damayanti, Ratri Istania, and Arifiani Wijayanti, "Evaluasi Kebijakan Kepemimpinan Perempuan Perdesaan dalam Mendukung Pembangunan Desa di Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik* 5, no. 1 (March 2023): 81–95.

<sup>21</sup> Rahmawati Rahmawati, "Implementasi Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 Tentang Penyetaraan Gender Dan Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Desa," *Journal PPS UNISTI* 2, no. 2 (March 17, 2020): 16–35, <https://doi.org/10.48093/jiask.v2i2.22>.

<sup>22</sup> Frans Bapa Tokan and Apolonaris Gai, "Partisipasi Politik Perempuan (Studi tentang Relasi Kuasa dan Akses Perempuan dalam Pembangunan Desa di Desa Watoone - Kabupaten Flores Timur)," *Jurnal Caraka Prabhu* 4, no. 2 (December 1, 2020): 213–34, <https://doi.org/10.36859/jcp.v4i2.298>.

antara pengambil kebijakan dan masyarakat lokal sering kali menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai tujuan dan manfaat kebijakan tersebut. Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan strategi yang lebih terintegrasi dan partisipatif. Semua pihak dapat berkontribusi aktif dalam perencanaan dan implementasi kebijakan.<sup>23</sup> Oleh karena itu, kebijakan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan perempuan di pedesaan dan mendorong perubahan sosial yang lebih luas.

*Keempat*, isu sosial, budaya, dan hukum, partisipasi perempuan dalam proses pembangunan desa harus dilakukan secara aktif untuk memastikan kepentingan mereka terakomodasi dalam perencanaan dan penganggaran. Meskipun terdapat peningkatan, masih ada tantangan dalam hal relasi kuasa yang membatasi akses perempuan terhadap sumber daya desa.<sup>24</sup> Struktur sosial yang patriarki sering kali menciptakan hambatan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, sehingga suara mereka tidak terdengar dalam forum-forum penting.<sup>25</sup> Selain itu, norma-norma budaya yang menganggap peran perempuan sebagai domestik dapat menghambat keterlibatan mereka dalam kegiatan pembangunan. Untuk mengatasi masalah ini, perlu adanya upaya yang lebih terstruktur dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi perempuan, serta menyediakan platform yang inklusif bagi mereka untuk menyampaikan aspirasi dan kontribusi mereka.<sup>26</sup> Dengan mengubah pola pikir dan

---

<sup>23</sup> Kevin Awaluddin, "Partisipasi Politik Masyarakat Dan Multistakeholder Dalam Perencanaan Pembangunan Bendungan Di Kelurahan Pajalele Kecamatan Tellu Limpoe," *Osf Preprints*, (2021).

<sup>24</sup> Dimas Luqmanul Hakim, "Peran Perempuan Di Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Gunung Tumpeng Kec. Suruh Dan Desa Bantal Kec. Bancak Kabupaten Semarang," *Journal Politic and Government*, (2020).

<sup>25</sup> Herdin Arie Saputra, Dyah Mutiarin, and Achmad Nurmandi, "Analisis Wacana: Partisipasi Perempuan dalam Politik di Indonesia Tahun 2018 - 2019," *Muwazah* 12, no. 1 (June 23, 2020): 89–110, <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i1.2502>.

<sup>26</sup> Fauzi Rohman et al., "Mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak dalam Terciptanya Lingkungan Inklusi Sebagai Implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional," *Madaniya* 5, no. 3 (2024): 1344-1368.

menciptakan lingkungan yang mendukung, dapat dipastikan bahwa perempuan memiliki akses yang setara terhadap sumber daya dan berperan aktif dalam pembangunan desa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada keberlanjutan dan kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

*Kelima*, pengarusutamaan gender dalam kebijakan pembangunan, keterlibatan perempuan dalam pembangunan desa sangat penting untuk mencapai kesetaraan dan keberlanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa perempuan aktif dalam berbagai aspek kehidupan desa, baik dalam ekonomi, sosial, maupun budaya.<sup>27</sup> Namun, masih terdapat kendala dalam akses perempuan untuk menyampaikan gagasan dan kritik dalam forum musyawarah desa. Keterbatasan ini sering kali disebabkan oleh stigma sosial yang merendahkan peran perempuan, serta kurangnya dukungan dari pihak-pihak yang memiliki kekuasaan dalam pengambilan keputusan.<sup>28</sup> Selain itu, suasana forum yang didominasi oleh laki-laki dapat membuat perempuan merasa tidak nyaman untuk berpartisipasi secara aktif. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk menciptakan mekanisme yang memastikan suara perempuan didengar dan dihargai, seperti pelatihan komunikasi dan kepemimpinan yang khusus ditujukan bagi perempuan.<sup>29</sup> Dengan memberikan ruang dan kesempatan yang adil bagi perempuan untuk terlibat dalam dialog dan pengambilan keputusan, tidak hanya memperkuat posisi mereka dalam masyarakat, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Niken Pertiwi et al., "Peran Perempuan dalam Pembangunan Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi," *Jurnal Pendidikan Non formal* 1, no. 3 (March 23, 2024): 1–11, <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.369>.

<sup>28</sup> Irianto Sara, "Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Pendidikan Dan Dalam Pelayanan Gereja," *Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja*, (2021).

<sup>29</sup> Dinny Rahmayanty, Muhammad Naufal Rabbani, and Fauzan Asrofi, "Tantangan Dan Peluang Perempuan Sebagai Pemimpin Dalam Berbagai Industri," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 6 (November 22, 2023): 4, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20181>.

<sup>30</sup> Kamil Aeni, "Peran Perempuan Dalam Pembangunan," *Jurnal Academia*, (2020).

Tabel 1. 1 Peta Kecenderungan Riset

Isu	Eksplanasi	Referensi
<b>Pemberdayaan Ekonomi</b>	Upaya pemberdayaan yang tidak memadai dapat memperkuat stereotip gender dan menciptakan beban ganda bagi perempuan maka perspektif gender perlu diintegrasikan.	<i>Sholeh Hidayat, Irwan Djumena, Dadan Darmawan (2018), Rudi Haryanto dan Mariatul Fitri (2021), Muhammad Rahmadana, Ridwan, Muhamad Alisalman (2023)</i>
<b>Pendidikan</b>	Kesenjangan gender dalam akses pendidikan masih banyak terjadi bahkan dari segi kualitas maka perlu adanya kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan.	<i>Ali Roziqin (2020), Nursaptini, M. Sobri, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, Arif Widodo (2020), Evy Ratna Kartika Waty, dan Mega Nurrizalia (2024)</i>
<b>Partisipasi Politik</b>	Keterlibatan aktif perempuan dalam proses pengambilan keputusan, baik di tingkat lokal maupun nasional masih kurang maka perlunya	<i>Frans Bapa Tokan dan Apolonaris Gai (2020), Alfi Nursyifa, Olpi Tiani Tamala, Ridzikia Zakiah, Shiefa Aprilia Rachamani, Siti</i>



	peningkatan partisipasi	<i>Mutmainah (2023),</i>
	politik perempuan dalam	<i>Rahul Ikhsan (2023)</i>
	pembangunan masyarakat.	
<b>Isu Sosial, Budaya, dan Hukum</b>	Anggapan bahwa perempuan sebagai pekerja domestik dapat menghambat kegiatan pembangunan maka perlu adanya perubahan pola pikir.	<i>Hamdi Hapma (2016), Louisa Yesami (2018), Fransiska Novita Eleanora dan C. Tobing (2020)</i>
<b>Gender</b>	Keterlibatan perempuan dalam pembangunan desa sangat penting untuk mencapai kesetaraan dan keberlanjutan.	<i>Astin Leuisa Maysafira (2020), Rizky Aldilla Dhea Januastasya Audina (2022)</i>

*Sumber: Adaptasi peneliti dari beberapa literatur, 2024*

Perempuan memainkan peran penting dalam proses pembangunan, namun masih terdapat stigma negatif yang menghambat partisipasi aktif mereka. Program Desa Prima hadir sebagai wadah pemberdayaan yang menekankan keterlibatan dan koordinasi perempuan dalam semua sektor pembangunan pedesaan. Studi ini hadir untuk mengeksplorasi partisipasi perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, gerakan emansipasi, sosial, dan budaya. Berdasarkan kecenderungan studi sebelumnya, perempuan cenderung menjadi fokus utama pembangunan (obyek) yang melupakan unsur kemandirian. Untuk itu, studi ini mencoba mengisi kesenjangan tersebut dalam perspektif tentang bagaimana perempuan

dapat terlibat secara aktif untuk memfasilitasi program pembangunan pedesaan secara partisipatif dalam upaya untuk pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan.

## F. Kajian Teori

Landasan teori sebagai landasan dalam menganalisis objek penelitian. Oleh karena itu, cara berpikir dan analisisnya harus sesuai dengan konsep dan teori yang digunakan. Peneliti menggunakan teori dependensia sebagai acuan untuk menganalisis fenomena pembangunan pedesaan, dengan fokus pada peran perempuan dalam proses pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Penelitian ini memerlukan landasan teori sebagai landasan refleksi dan analisis terhadap penelitian yang diteliti. Landasan teori mengarahkan pada tahap pengumpulan data untuk mengatasi permasalahan penelitian ini.

Pada tahapan ini, kerangka pandangan yang digunakan oleh peneliti menggunakan teori dependensia yang dikemukakan oleh Amartya Sen. Melalui *capability approach* dengan menekankan bahwa pembangunan harus diukur bukan hanya melalui pendapatan, melainkan juga melalui kebebasan substantif yang dimiliki individu untuk mencapai kehidupan yang berharga.<sup>31</sup> Selain itu juga, memperluas gagasan pembangunan ekonomi menjadi pembangunan manusia yang lebih komprehensif.<sup>32</sup> Indikator yang digunakan oleh Amartya Sen yaitu, kemampuan (*capabilities*), peluang (*opportunities*), dan kebebasan.

Peneliti menjelaskan melalui partisipasi aktif dari perempuan, diharapkan mampu meminimalisir stigma perempuan terhadap akses pembangunan. Keterlibatan

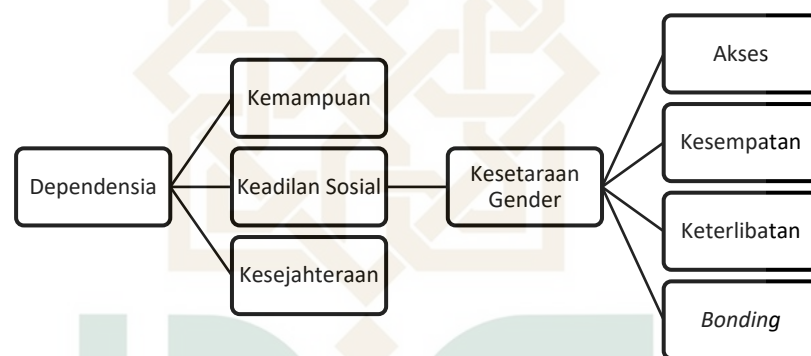
---

<sup>31</sup> Kiran V. Jadhav, "A Critical Review Of Capability Approach And Its Application," *Samvakti Journal of Research in Information Technology* 1, no. 1 (October 27, 2020): 1–8, <https://doi.org/10.46402/202004.293.49113.227>.

<sup>32</sup> Cindy Calista et al., "Pembangunan Sumber Daya Manusia: Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi," *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 7 (July 24, 2024): 3698–3705, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.16760>.

mereka tidak hanya memperkuat posisi perempuan di masyarakat, tetapi juga meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program pembangunan.<sup>33</sup> Dengan memberikan ruang bagi perempuan untuk berkontribusi, diharapkan akan tercipta kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi mereka.<sup>34</sup> Sehingga mampu mendorong perubahan sosial yang positif dan mengurangi ketimpangan gender. Hal ini penting untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan di pedesaan.

Gambar 1.1 Implikasi Dependensia



*Sumber: Adaptasi peneliti dari beberapa literatur; 2024*

Operasional tawaran sintesis dalam penelitian ini dijelaskan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator-indikator yang terdapat dalam teori dependensia. Penjelasan terkait indikator di atas akan peneliti jabarkan dengan memperhatikan

<sup>33</sup> Siti Adelita Raif Khadijah, "Pemberdayaan Dan Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan," *Warta Pariwisata* 20, no. 1 (August 13, 2022): 18–21, <https://doi.org/10.5614/wpar.2022.20.1.05>; Agus Bahrudin and Wahyu Wirasati, "Peran Perempuan Dalam Implementasi Program Kampung KB (Studi Kasus Di Desa Bumiayu Kabupaten Kendal)," *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 19, no. 1 (April 30, 2022): 75, <https://doi.org/10.56444/mia.v19i1.2973>; Alfin Hikmaturokhman et al., "Penguatan Kapasitas Peran Aktif Perempuan Melalui Program Wanita Melek Perencanaan Desa (Wani Lemper) Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Logede, Kabupaten Kebumen," *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)* 4, no. 2 (October 30, 2023): 96, <https://doi.org/10.32497/sitechmas.v4i2.4965>.

<sup>34</sup> Hana Nurisman, "Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Berpartisipasi Politik," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (January 28, 2024): 1–11, <https://doi.org/10.56393/decive.v4i1.2060>.

indikator yang termuat dalam implikasi dependensia. Indikator yang telah ditemukan oleh peneliti berdasarkan *literatur* yaitu sebagai berikut:

## 1. Kemampuan

Kemampuan kelompok perempuan untuk mengikuti Program Desa Prima sangat penting dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup mereka. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang relevan dan akses terhadap sumber daya yang dapat memperkuat keterampilan serta pengetahuan perempuan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, kesehatan, dan kepemimpinan. Dengan partisipasi aktif dalam program tersebut, perempuan dapat mengembangkan kemampuan mereka untuk mengambil peran yang lebih signifikan dalam masyarakat.

## 2. Keadilan Sosial

Keadilan sosial bagi kelompok perempuan dalam mengikuti Program Desa Prima sangat penting untuk memastikan bahwa perempuan dapat berpartisipasi secara setara dalam pembangunan desa. Dengan memfokuskan pada kebutuhan dan potensi perempuan, Program Desa Prima dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan gender yang sering kali menghalangi partisipasi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain itu, keadilan sosial dalam konteks ini mencakup pengakuan terhadap hak-hak perempuan, pemberian kesempatan yang adil, dan penghapusan hambatan yang disebabkan oleh norma sosial yang diskriminatif. Melalui program ini, diharapkan perempuan dapat berkontribusi lebih aktif dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Supriyanti Supriyanti, Prabawati Prabawati, and Winaya Winaya, "Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Pemanfaatan Dana Swakelola Desa Di Desa Talibeng Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem," *Journal Of Community Services Public Affairs* 1, no. 2 (March 10, 2021): 33–37, <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.8>.

### 3. Kesejahteraan

Dengan hadirnya Program Desa Prima di tengah masyarakat, dapat meningkatkan kesejahteraan perempuan. Dengan partisipasi dalam program ini, perempuan dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka. Pada gilirannya dapat memperbaiki kondisi kehidupan keluarga mereka. Keberhasilan program ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada kesejahteraan komunitas secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.<sup>36</sup>

Dari beberapa indikator di atas, pemetaan dilakukan untuk mengidentifikasi kecenderungan riset, sehingga dapat menjadi acuan dalam mencapai tujuan suatu program. Berikut adalah beberapa indikator hasil yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program kesetaraan gender:

#### a. Akses

Akses perempuan dalam proses pembangunan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Dengan melibatkan perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, dapat dipastikan bahwa kebutuhan dan perspektif mereka akan diperhatikan. Dengan memberikan akses kepada perempuan juga mendorong kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan di berbagai sektor. Selain itu, akses yang lebih baik bagi perempuan terhadap pendidikan, kesehatan, dan sumber daya ekonomi akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan komunitas.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Anita Novialumi et al., "Motivasi Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Memulai Dan Mengelola Usaha Di Wilayah Aren Jaya – Bekasi Timur," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 1 (February 27, 2024): 979–82, <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2907>.

<sup>37</sup> Juwita Pratiwi Lukman, "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Poros Utama Pembangunan Berkelanjutan: Membangun Kesetaraan, Kesejahteraan, Dan Keseimbangan Lingkungan," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 8 (August 9, 2024): 88–97, <https://doi.org/10.62504/jimr822>.

b. Kesempatan

Kesempatan perempuan dalam proses pembangunan merupakan kunci untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan memberikan kesempatan pada perempuan akan memperkaya kebijakan dan program yang dirancang. Selain itu juga dapat mendorong inovasi yang lebih kreatif. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi perempuan dalam pembangunan adalah langkah vital untuk membangun masyarakat yang lebih berkeadilan dan sejahtera.<sup>38</sup>

c. Keterlibatan

Keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan adalah aspek krusial yang tidak hanya memperkuat posisi mereka dalam masyarakat, tetapi juga meningkatkan efektivitas program pembangunan. Partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan dapat membawa perspektif baru yang memperkaya kebijakan yang ada, mempromosikan kesetaraan gender, dan mendorong inovasi. Mengidentifikasi dan mengatasi hambatan dalam menghalangi keterlibatan perempuan merupakan langkah penting untuk menciptakan pembangunan yang inklusif.<sup>39</sup>

d. *Bonding*

*Bonding* perempuan dapat memainkan peran penting dalam menciptakan jaringan solidaritas. Melalui pembentukan kelompok perempuan, mereka dapat berbagai pengalaman dan pengetahuan sehingga meningkatkan kapasitas kolektif dalam menghadapi pembangunan. Keterlibatan dalam

---

<sup>38</sup> Dini Anjani Nurlatifah, Deden Sumpena, and Fathin Anjani Hilman, "Proses Pemberdayaan Perempuan Pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian Dan Cita-Cita (Sekoper Cinta)," *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1, no. 1 (October 26, 2020): 35–45, <https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9463>.

<sup>39</sup> Inna Junaenah, "Partisipasi Perempuan Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Demokratis," *Jurnal Cita Hukum* 2, no. 2 (December 1, 2014), <https://doi.org/10.15408/jch.v1i2.1465>.



kelompok juga dapat memperkuat rasa percaya diri dan identitas perempuan.

Dengan adanya *bonding* yang kuat, perempuan dapat berkolaborasi lebih efektif dalam proyek pembangunan.<sup>40</sup>

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan jenis kualitatif untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam pembangunan, mengingat bahwa perempuan sering kali menghadapi stigma negatif dalam berbagai riset.<sup>41</sup> Hal ini menunjukkan bahwa program-program pembangunan sering kali gagal mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi perempuan secara menyeluruh.<sup>42</sup> Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis mendalam dengan pendekatan transformatif yang berorientasi pada kekuasaan dan keadilan serta berfokus pada pemberdayaan dan pengurangan ketidakadilan gender. Dengan cara ini, dapat mengidentifikasi dan memahami tantangan yang dihadapi perempuan, serta merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mereka, sehingga menciptakan pembangunan yang lebih adil dan berkelanjutan.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Baiq Lily Handayani, "Memperkuat Modal Sosial Perempuan Dalam Menghadapi Bencana," *Journal of Urban Sociology* 1, no. 1 (February 14, 2019): 16, <https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.561>; Miftah Faridl Widhagdha, "Relasi Bonding Dalam Masyarakat Binaan Csr (Studi Deskriptif Interpretif Relasi Sosial Masyarakat Binaan CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning Di Kabupaten Bengkalis)," *Profetik: Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (June 23, 2019): 108, <https://doi.org/10.14421/pjk.v12i1.1547>.

<sup>41</sup> Faza Najmi Tsaniya and Asih Prihandini, "Stereotip Perempuan Yang Dialami Oleh Tokoh Amina Dalam Cerita Pendek Amina Karya Shirley Saad," *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, no. 1 (April 29, 2023): 1–10, <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7639>; Djilzaran Nurul Suhada, "Feminisme dalam Dinamika Perjuangan Gender di Indonesia," *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 3, no. 1 (June 30, 2021): 15–27, <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.42>.

<sup>42</sup> Fadilah Nurdin Et Al., "Perencanaan Program Kerja Perspektif Gender: Studi Kasus Bidang Pengolahan Hasil, Pasca Panen, Penyebaran Informasi Dan Bidang Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan," *Tarjih : Agribusiness Development Journal* 1, no. 2 (December 31, 2021): 47–52, <https://doi.org/10.47030/tadj.v1i2.299>.

<sup>43</sup> Laila Kholid Alfirdaus, "Menajamkan Perspektif Gender, Memberdayakan Perempuan Dan Mencapai SDGs (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)," *EGALITA* 13, no. 1 (November 22, 2019), <https://doi.org/10.18860/egalita.v13i1.8076>.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Peneliti memilih pendekatan ini karena ada program yang dianggap berhasil dalam melibatkan partisipasi perempuan dalam aspek pembangunan. Dengan menghadirkan fakta baru bahwa memahami realitas dan nilai-nilai sosial budaya itu dapat dieksplorasi dengan mendetail terhadap kasus yang ada, terutama dalam Program Desa Prima.<sup>44</sup> Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis penyebab perempuan selalu dinomor duakan dalam pembangunan dan fakta apa yang mendorong perempuan menjadi terlibat aktif dalam proses pembangunan.

## 3. Proses Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan tiga tahapan. *Pertama*, peneliti melakukan observasi dengan berkunjung dan mengamati proses kegiatan yang dilakukan oleh kelompok perempuan Kalurahan Pandowoharjo. Peneliti mengobservasi lokasi penelitian, perilaku, tindakan atau komunikasi serta aktivitas informan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>45</sup> Pendekatan ini, peneliti dapat secara selektif memilih informan yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau pandangan yang mendalam terkait topik sedang diteliti.<sup>46</sup> Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang bermakna. Proses ini memakan waktu kurang

---

<sup>44</sup> Tabah Maryanah et al., "Penguatan Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran," *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3, no. 1 (June 5, 2022): 62–73, <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i1.267>.

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Kelima (Alfabeta Bandung, 2023), hlm 218.

<sup>46</sup> Sugiono Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Kelima (Alfabeta Bandung, 2023).

lebih tiga terhitung sejak Oktober hingga Januari 2025. Teknik yang digunakan adalah observasi non-partisipan dikarenakan peneliti mengobservasi tanpa ikut terjun langsung mengikuti kegiatan kelompok perempuan di Kalurahan Pandowoharjo. Informan tersebut diperoleh dari data lapangan dengan membuat catatan lapangan (*fieldnote*).<sup>47</sup>

*Kedua*, peneliti melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber sehingga dapat mewakili data secara keseluruhan. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dikarenakan peneliti menganggap bahwa metode ini sangat efektif untuk mengumpulkan data secara komprehensif mengenai topik yang diteliti.<sup>48</sup> Dengan menggunakan format pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya, supaya pertanyaan yang diberikan bisa runtut, jelas, dan terarah sesuai dengan yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>49</sup> Proses wawancara ini, dilakukan dengan masing-masing informan berdurasi sekitar 30 hingga 60 menit. Peneliti menggunakan alat perekam dan telepon pintar untuk merekam suara informan pada saat melakukan sesi wawancara berlangsung, sehingga mempermudah peneliti untuk mentranskrip dan menyotir data ke laptop. Terkait data informan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

---

<sup>47</sup> Firman - Firman, "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif" (INA-Rxiv, November 24, 2018), <https://doi.org/10.31227/osf.io/autbh>; Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data DAN Pengecekan Keabsahan Data" (INA-Rxiv, February 11, 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.

<sup>48</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 1. 2 Data Informan

No.	Informan	Jenis Kelamin	Usia	Peran	Tanggal	Durasi
1.	D	Laki-Laki	40	Kamituwo	19/2/2024	30 menit
2.	SMM	Perempuan	59	Ketua Kelompok Amarta Sejahtera	19/11/2024	60 menit
3.	ZA	Perempuan	50	Koor Sie. Produksi	19/11/2024	60 menit
4.	AUF	Perempuan	39	Anggota Marketing	19/11/2024	45 menit
5.	II	Perempuan	51	Anggota Desa Prima Amarta Sejahtera	7/1/2025	60 menit
6.	SI	Perempuan	40	Sekretaris 1	8/1/2025	30 menit

*Sumber: Elaborasi peneliti, 2025*

*Ketiga*, peneliti mendokumentasikan serangkaian kegiatan yang ada di kelompok perempuan Kalurahan Pandowoharjo dengan menggunakan kamera *handphone* saat melakukan pengamatan dan melakukan *recording* saat melakukan wawancara secara langsung. Selain itu juga menggunakan arsip dokumentasi kegiatan yang telah ada sebelumnya, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang dapat diakses pada link berikut <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014> dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 107 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Desa Prima yang dapat diakses pada link berikut <https://peraturan.bpk.go.id/Download/223939/pg%20diy%20107%202021.pdf>. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil data pendukung secara mendalam dalam memahami serangkaian kegiatan yang ada di tempat tersebut.

#### 4. Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan dengan mengolah data lapangan menjadi informasi yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis datanya sendiri menggunakan analisis reduksi data. Peneliti mengidentifikasi dan menyimpan data penting, sambil membuang data yang tidak relevan untuk mengelompokkan informasi berdasarkan tema.<sup>50</sup> Proses ini berlangsung sekitar dua minggu. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi keakuratan data yang dianggap tidak penting.<sup>51</sup> Jika data dirasa kurang maka peneliti akan melakukan pengumpulan data ulang kepada informan.<sup>52</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini secara sistematis, peneliti telah membagi sistematika pembahasan menjadi empat bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian hingga sistematika pembahasan yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

---

<sup>50</sup> Addien Haniefardy, Diana Purwitasari, and Chastine Fatichah, "Ekstraksi Fitur Produktivitas Dinamis Berdasarkan Topik Artikel Ilmiah Untuk Klasterisasi Peneliti," *Techno.Com* 20, no. 2 (May 19, 2021): 221–31, <https://doi.org/10.33633/tc.v20i2.4512>; Rika Octaviani And Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (INA-Rxiv, February 11, 2019), <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Kelima (Alfabeta Bandung, 2023), hlm 247-249.

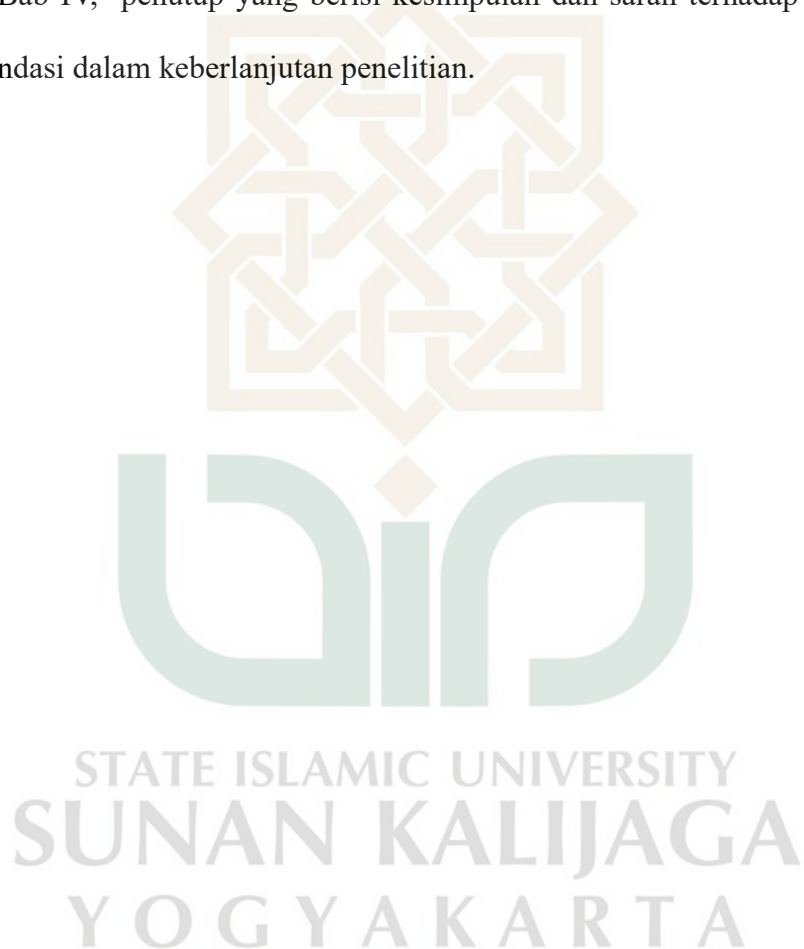
<sup>51</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>, Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Kelima (Alfabeta Bandung, 2023), hlm 241-242.

<sup>52</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July 1, 2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Bab II, berisi tentang deskripsi umum dari lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum dari objek penelitian kelompok perempuan di Kalurahan Pandowoharjo.

Bab III, berisi tentang hasil dan pembahasan yang menguraikan temuan lapangan berupa hasil wawancara, dan data-data lain yang telah dianalisis serta dikaitkan dengan teori yang telah digunakan dalam penelitian.

Bab IV, penutup yang berisi kesimpulan dan saran terhadap tulisan ataupun rekomendasi dalam keberlanjutan penelitian.





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan di Kalurahan Pandowoharjo memainkan peran yang sangat signifikan dalam proses pembangunan desa. Hadirnya Program Desa Perempuan Maju Mandiri (PRIMA) berhasil menciptakan ruang bagi perempuan untuk berkontribusi dalam berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan kesehatan. Keterlibatan dalam pelatihan keterampilan, pengelolaan usaha mikro, dan aktivitas sosial tidak hanya memberdayakan perempuan, tetapi juga membantu mereka mengatasi stigma negatif yang masih ada di masyarakat.

Solidaritas yang terbangun di antara anggota kelompok, melalui kegiatan seperti menjenguk orang sakit dan *takziah*, menunjukkan ikatan emosional yang kuat dan menciptakan jaringan dukungan yang positif. Hal ini memperkuat posisi perempuan dalam komunitas dan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terlibat dalam kegiatan publik.

Meskipun pencapaian yang signifikan, tantangan seperti izin dari suami dan benturan jadwal tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan agar perempuan di Kalurahan Pandowoharjo dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pembangunan desa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan perempuan sebagai kunci dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, serta mengajak semua pihak untuk mendukung inisiatif yang memperkuat posisi perempuan dalam masyarakat.

## B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki saran terkait dukungan suami dan keluarga. Dukungan dari keluarga sangat berarti untuk perempuan terus maju. Maka perlunya memberikan pemahaman tentang pentingnya peran perempuan dalam pembangunan, dengan tujuan mereka dapat mendukung partisipasi perempuan tanpa ragu. Perlunya peningkatan partisipasi perempuan dalam program-program pembangunan, terutama dengan melibatkan lebih banyak perempuan yang belum berpengalaman. Dan mengajak lebih banyak perempuan dari luar kader kesehatan untuk bergabung, mengingat sebagian besar anggota merupakan kader kesehatan. Ini bisa dilakukan melalui sosialisasi yang lebih luas dan menarik. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari program-program pemberdayaan perempuan di berbagai wilayah. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Kamil. "Peran Perempuan Dalam Pembangunan." *Jurnal Academia*, n.d.
- Alfirdaus, Laila Kholid. "Menajamkan Perspektif Gender, Memberdayakan Perempuan Dan Mencapai Sdgs (Sustainable Development Goals)." *EGALITA* 13, no. 1 (November 22, 2019). <https://doi.org/10.18860/egalita.v13i1.8076>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Astuti, Ratna Dwi, and Nurdien Harry Kistanto. "Tradisi 3M Masyarakat Jawa menurut Perspektif Gen Z Kajian: Feminisme." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, no. 1 (March 2022): 50.
- Awaluddin, Kevin. "Partisipasi Politik Masyarakat Dan Multistakeholder Dalam Perencanaan pembangunan Bendungan Di Kelurahanpajalele Kecamatan Tellu Limpoe." *Osf Preprints*, n.d., 2021.
- Bahrudin, Agus, and Wahyu Wirasati. "Peran Perempuan Dalam Implementasi Program Kampung KB (Studi Kasus Di Desa Bumiayu Kabupaten Kendal)." *MIMBAR ADMINISTRASI FISIP UNTAG Semarang* 19, no. 1 (April 30, 2022): 75. <https://doi.org/10.56444/mia.v19i1.2973>.
- Calista, Cindy, Wilson Bangun, Ariva Adriana Br Ginting, and Bolfawer Simanjuntak. "Pembangunan Sumber Daya Manusia: Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 7 (July 24, 2024): 3698–3705. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i7.16760>.
- Damayanti, Retno, Ratri Istania, and Arifiani Wijayanti. "Evaluasi Kebijakan Kepemimpinan Perempuan Perdesaan dalam Mendukung Pembangunan Desa di Provinsi Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Pembangunan dan Administrasi Publik* 5, no. 1 (March 2023): 81–95.
- Dewi, Santi Riana, Firdan Azi Nugraha, and Hotmaidah Nasution. "Peningkatan Kesadaran Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 5 (September 27, 2023): 695–701. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>.
- Firman, Firman -. "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif." *INA-Rxiv*, November 24, 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/autbh>.
- Gunawan. "Hak-Hak Pendidikan Perempuan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 3, no. 2 (2019).
- Hakim, Dimas Luqmanul. "Peran Perempuan Di Badan Permusyawaratan Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Gunung Tumpeng Kec. Suruh Dan Desa Bantal Kec. Bancak Kabupaten Semarang." *Journal Politic and Goverment*, 2020.
- Handayani, Baiq Lily. "Memperkuat Modal Sosial Perempuan Dalam Menghadapi Bencana." *Journal of Urban Sociology* 1, no. 1 (February 14, 2019): 16. <https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.561>.

- Haniefardy, Addien, Diana Purwitasari, and Chastine Fatichah. "Ekstraksi Fitur Produktivitas Dinamis Berdasarkan Topik Artikel Ilmiah Untuk Klasterisasi Peneliti." *Techno.Com* 20, no. 2 (May 19, 2021): 221–31. <https://doi.org/10.33633/tc.v20i2.4512>.
- Hanifa, Lia, Firman Firman, Herlina Herlina, and Rizal Rizal. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga." *Community Empowerment*, September 16, 2021. <https://doi.org/10.31603/ce.5238>.
- Herlina, Erna, Martinus Tukiran, Nancy Yusnita, Hermansya Hermansya, and Muhammad Tito Andrianto. "Peran Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Agen Perubahan." *Jurnal Sosial Teknologi* 2, no. 6 (June 15, 2022): 487–97. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i6.346>.
- Hidayatullah, Panakajaya. "Mamaca: Sastra Lisan Masyarakat Madura." *INA-Rxiv*, November 23, 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bheym>.
- Hikmaturokhman, Alfin, Rima Dias Ramadhani, Arief Rais Bahtiar, Novanda Alim Setya Nugraha, Bunga Laelatul Muna, and Pradana Ananada Raharja. "Penguatan Kapasitas Peran Aktif Perempuan Melalui Program Wanita Melek Perencanaan Desa (Wani Lemper) Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Logede, Kabupaten Kebumen." *Jurnal Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat (SITECHMAS)* 4, no. 2 (October 30, 2023): 96. <https://doi.org/10.32497/sitechmas.v4i2.4965>.
- Imama, Yulela Nur, and Michiyo Yoneno Reyes. "Masak, Macak, Manak Nowadays through Challenge-Based Research on Nal Dance Creation." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni* 16, no. 2 (December 1, 2021): 75–84. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v16i2.3232>.
- Indriastuti, Indriastuti, Dwi Hardaningtyas, and Novita Maulida Ikmal. "Peran Perempuan dalam Pencapaian SDGs Melalui Pembangunan Nasional." *Egalita Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender* 18, no. 2 (December 13, 2023): 99.
- Jadhav, Kiran V. "A Critical Review Of Capability Approach And Its Application." *Samvakti Journal of Research in Information Technology* 1, no. 1 (October 27, 2020): 1–8. <https://doi.org/10.46402/202004.293.49113.227>.
- Junaenah, Inna. "Partisipasi Perempuan Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Demokratis." *Jurnal Cita Hukum* 2, no. 2 (December 1, 2014). <https://doi.org/10.15408/jch.v1i2.1465>.
- Khadijah, Siti Adelita Raif. "Pemberdayaan Dan Keterlibatan Perempuan Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan." *Warta Pariwisata* 20, no. 1 (August 13, 2022): 18–21. <https://doi.org/10.5614/wpar.2022.20.1.05>.
- Kuntarta. "Perencanaan Pengembangan Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik* 6, no. 3 (December 1, 2020): 440.
- Levifolia, Shorea, Hana Indriana, and Hadiyanto. "Partisipasi Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Usaha Rumahan (Kasus: Masyarakat Pada Cluster Halimun, Di Komplek Cibungbulang Town Hill, Desa Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor): Women's Participation in Local Economic Development Based on Home Business (Case: Community in the Halimun Cluster, in the Cibungbulang Town Hill Complex, Cibatok 1 Village, Cibungbulang District, Bogor Regency)." *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*



- [JSKPM] 7, no. 2 (December 29, 2023): 283–95. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v7i2.1150>.
- Lukman, Juwita Pratiwi. “Pemberdayaan Perempuan Sebagai Poros Utama Pembangunan Berkelanjutan: Membangun Kesetaraan, Kesejahteraan, Dan Keseimbangan Lingkungan.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 8 (August 9, 2024): 88–97. <https://doi.org/10.62504/jimr822>.
- Mahfud, Mahfud. “Dilematis Tentang Pendidikan Perempuan (Konsep Kesetaraan Gender).” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (August 3, 2018). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v3i1.2860>.
- Maryanah, Tabah, Kris Ari Suryandari, Dwi Wahyu Handayani, and Maulana Mukhlis. “Penguatan Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran.” *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3, no. 1 (June 5, 2022): 62–73. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i1.267>.
- Maulida, Hanifa. “Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis.” *Journal of Politics and Democracy* 1, no. 1 (September 30, 2021): 72. <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v1i1.6>.
- Mehdi Abadi, Parichehr. “The Role of Team Cohesion in Success: A Literature Review from a Psychological Perspective.” *Health Nexus* 1, no. 4 (2023): 81–89. <https://doi.org/10.61838/kman.hn.1.4.10>.
- Mekarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Misdaq Mu’tashim, Azka. “Pemahaman Konsep Pendidikan Di Kalangan Masyarakat.” *Brilliant Journal of Education* 1, no. 1 (February 27, 2024): 1–4. <https://doi.org/10.62952/brijoe.v1i1.15>.
- Modiano, Jovanka Yves. “Pengaruh Budaya Patriarki Dan Kaitannya Dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.” *SAPIENTIA ET VIRTUS* 6, no. 2 (September 27, 2021): 129–40. <https://doi.org/10.37477/sev.v6i2.335>.
- Muflihah, Lilih, Maulana Mukhlis, and Kris Ari Suryandari. “Optimalisasi Keterlibatan Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Margosari” 17, no. 02 (2023): 67–73.
- Muhammad, Husein. “Islam dan Pendidikan Perempuan.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (December 5, 2014): 231–44. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.32.231-244>.
- Muhmad Pirus, Mohd Shahnawi, and Hany Nurahmawati. “Javanese Women Identity Regarding 3M: Macak-Manak-Masak Values.” *International Journal of Culture and History* 7, no. 2 (December 10, 2020): 54. <https://doi.org/10.5296/ijch.v7i2.18055>.
- Mutiah, Riska. “Sistem Patriarki Dan Kekerasan Atas Perempuan.” *Komunitas* 10, no. 1 (September 23, 2019): 58–74. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i1.1191>.
- Novialumi, Anita, Supardi Supardi, Triyogo Moelyo Adhi, and Febrisi Dwita. “Motivasi Dan Pemberdayaan Perempuan Dalam Memulai Dan Mengelola Usaha Di Wilayah Aren Jaya – Bekasi Timur.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 5, no. 1 (February 27, 2024): 979–82. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2907>.

- Nuridin, Fadilah, Daeva Mubarika Raisa, Mirnatul Qinayah, Ahfandi Ahmad, Sitti Bulkis, and Rahmadanih. "Perencanaan Program Kerja Perspektif Gender: Studi Kasus Bidang Pengolahan Hasil, Pasca Panen, Penyebaran Informasi Dan Bidang Hortikultura Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan." *Tarjih : Agribusiness Development Journal* 1, no. 2 (December 31, 2021): 47–52. <https://doi.org/10.47030/tadj.v1i2.299>.
- Nurisman, Hana. "Peran Pemberdayaan Perempuan Untuk Kesetaraan Dan Keadilan Gender Dalam Berpartisipasi Politik." *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (January 28, 2024): 1–11. <https://doi.org/10.56393/decive.v4i1.2060>.
- Nurlatifah, Dini Anjani, Deden Sumpena, and Fathin Anjani Hilman. "Proses Pemberdayaan Perempuan Pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian Dan Cita-Cita (Sekoper Cinta)." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1, no. 1 (October 26, 2020): 35–45. <https://doi.org/10.15575/azzahra.v1i1.9463>.
- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data." InaRxiv, February 11, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.
- Openg, Elisabet Natalia Barek, Cathas Teguh, and Santi Rande. "Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Swarga Bara Kecamatan Sanggata Utara Kabupaten Kutai Timur." *Journal Administrasi Publik* 9, no. 4 (2022): 5626–35.
- Pertiwi, Niken, Evy Ratna Kartika Wati, Mega Nurizalia, Pitriana Pitriana, Bayu Lesmana Rambe, and Saprizal Umbarab. "Peran Perempuan dalam Pembangunan Desa Beruge Darat Kecamatan Talang Ubi." *Jurnal Pendidikan Non formal* 1, no. 3 (March 23, 2024): 1–11. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.369>.
- Priani, Tribekti Wahyu, Refti Handini, and Listyani. "Peran Perempuan Dalam Pembangunan Desa di Desa Wisata Lontar Sewu Selama Masa Pandemi." *Paradigma*, n.d.
- Pristiandaru, Danur Lambang. "Begini 3 Cara Entaskan Kemiskinan Ekstrem Menurut Bappenas," June 7, 2023. <https://lestari.kompas.com/read/2023/06/07/080000486/begini-3-cara-entaskan-kemiskinan-ekstrem-menurut-bappenas>.
- Probosiwi, Ratih. "Perempuan dan Perannya dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial." *NATAPRAJA* 3, no. 1 (May 1, 2015): 41.
- Pulu, Serlyeti, Nur Iman Subono, and Shelly Adelina. "Dynamic and Challenges of Women Leaders: Gender Equality Agenda vs Gender Traditional Roles In Society." *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam* 22, no. 2 (December 1, 2023): 117–31. <https://doi.org/10.14421/musawa.2023.222.117-131>.
- Rahmawati, Rahmawati. "Implementasi Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 Tentang Penyetaraan Gender Dan Peranan Perempuan Dalam Pembangunan Desa." *Journal PPS UNISTI* 2, no. 2 (March 17, 2020): 16–35. <https://doi.org/10.48093/jiask.v2i2.22>.
- Rahmayanty, Dinny, Muhammad Naufal Rabbani, and Fauzan Asrofi. "Tantangan Dan Peluang Perempuan Sebagai Pemimpin Dalam Berbagai Industri." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 6 (November 22, 2023): 4. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20181>.



- Rahmayati, T. Elfira. "Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier: Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier." *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)* 3, no. 1 (January 31, 2020): 153. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10920>.
- Renie, Elsy. "Partisipasi Perempuan Dalam Ekonomi Inklusif." *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama* 2, no. 1 (March 18, 2020): 10. <https://doi.org/10.31958/agenda.v2i1.1984>.
- Rohman, Fauzi, Dhaifina Dewita Ayu, M Surya Afriansyah, Udiah Amelia Putri, and M Syaqq Busthomi. "Mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak dalam Terciptanya Lingkungan Inklusi Sebagai Implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional" 5, no. 3 (2024): 1344–68.
- Saputra, Herdin Arie, Dyah Mutiarin, and Achmad Nurmandi. "Analisis Wacana: Partisipasi Perempuan dalam Politik di Indonesia Tahun 2018 - 2019." *Muwazah* 12, no. 1 (June 23, 2020): 89–110. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i1.2502>.
- Sara, Irianto. "Kesetaraan Gender Dalam Lingkungan Pendidikan Dan Dalam Pelayanan Gereja." *Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) TORAJA*, 2021.
- Sari, Avid Leonardo, Irwandi Irwandi, Heru Rochmansjah Rochmansjah, Irfan Nurdiansyah, and Diena Fanny Aslam. "UMKM, Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 1, no. 1 (April 28, 2021): 22–32. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.03>.
- Sari, Seplia Sartika, and Yenni Hayati. "Perempuan Dalam Budaya Patriarki: Kajian Karya Sastra Penulis Perempuan Indonesia." *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 1 (January 31, 2023): 117. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i1.87>.
- Setyawan, Bagus Wahyu, Sa'adatun Nuril Hidayah, Ahmad Natsir, and Ahmad Fahrudin. "Stereotype Terhadap Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Alun Samudra Rasa Karya Ardini Pangastuti Bn." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 5, no. 1 (June 29, 2021): 60–82. <https://doi.org/10.21274/martabat.2021.5.1.60-82>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Kelima. Alfabeta Bandung, 2023.
- Sugiono, Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Kelima. Alfabeta Bandung, 2023.
- Suhada, Djilzaran Nurul. "Feminisme dalam Dinamika Perjuangan Gender di Indonesia." *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 3, no. 1 (June 30, 2021): 15–27. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.42>.
- Supriyanti, Supriyanti, Prabawati Prabawati, and Winaya Winaya. "Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Pemanfaatan Dana Swakelola Desa Di Desa Talibeng Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem." *Journal Of Community Services Public Affairs* 1, no. 2 (March 10, 2021): 33–37. <https://doi.org/10.46730/jcspa.v1i2.8>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July 1, 2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

- Tobirin, Anwarudin, and Hikmah Nurani. "Kebijakan Pro Gender Dalam Percepatan Pembangunan Desa Yang Berpihak Pada Perempuan Di Kabupaten Banyumas." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, n.d.
- Tokan, Frans Bapa, and Apolonaris Gai. "Partisipasi Politik Perempuan (Studi tentang Relasi Kuasa dan Akses Perempuan dalam Pembangunan Desa di Desa Watoone - Kabupaten Flores Timur)." *Jurnal Caraka Prabhu* 4, no. 2 (December 1, 2020): 213–34. <https://doi.org/10.36859/jcp.v4i2.298>.
- Tsaniya, Faza Najmi, and Asih Prihandini. "Stereotip Perempuan Yang Dialami Oleh Tokoh Amina Dalam Cerita Pendek Amina Karya Shirley Saad." *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, no. 1 (April 29, 2023): 1–10. <https://doi.org/10.34010/mhd.v3i1.7639>.
- Wawancara dengan AUF (39), Anggota Amarta Sejahtera, November 19, 2024.
- Wawancara dengan D (40), Kamituwo, February 19, 2024.
- Wawancara dengan II (41), Anggota Amarta Sejahtera, January 7, 2025.
- Wawancara dengan SI (40), Sekretaris 1 Amarta Sejahtera, January 8, 2025.
- Wawancara dengan SMM (59), Ketua Amarta Sejahtera, November 19, 2024.
- Wawancara dengan ZA (50), Sie Produksi Amarta Sejahtera, November 19, 2024.
- Wibowo, Susetyo Arie, and Dr. Nur Dyah Gianawati. "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga ( Studi Deskriptif Pada Buruh Perempuan Di Deppo Triplek Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember )." *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 2014.
- Widhagdha, Miftah Faridl. "Relasi Bonding Dalam Masyarakat Binaan Csr (Studi Deskriptif Interpretif Relasi Sosial Masyarakat Binaan CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning Di Kabupaten Bengkalis)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 12, no. 1 (June 23, 2019): 108. <https://doi.org/10.14421/pjk.v12i1.1547>.
- Widiyarti, Gemala, Lisa Anggraini, and Nur H Sa'diyah Aritonang. "Penanaman Kesadaran Pentingnya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Sebagai Upaya Pencegahan Putus Sekolah Bagi Santri Ponpes Raudhatul Jannah Subulussalam Kab. Aceh Singkil." *Jurnal Pema Tarbiyah* 2, no. 2 (December 29, 2023): 81. <https://doi.org/10.30829/pema.v2i2.3263>.
- Yovita, Katherine, Adelia Dwi Angelica, and Kristina Gabrella Pardede. "Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan Sebagai Strata Kedua Dalam Negeri." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* 1 (October 4, 2022): 401.
- Yuniawati, Rizqy Aiddha. "Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun Kemandirian Ekonomi." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 5, no. 1 (December 6, 2021): 169. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.4861>.